

**UPAYA KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA
PERPUSTAKAAN
DI SMKN 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**ARIS YUDHA PRASETYA
NIM. 19561052**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan IAIN Curup
Di -
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Aris Yudha Prasetya
NIM : 19561052
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan Di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 23 Januari 2024

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002



Dr. Abdul Sahib, M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Yudha Prasetya
NIM : 19561052
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : MPI
Judul : **Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 23 Januari 2024

Penulis



Aris Yudha Prasetya
NIM 19561052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0733) 21010-21799 Fax 21001 Kode Pos 39118
Email info.curup@iainalam.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FU/PP.00.9/ /2024

Nama : Aris Yudha Prasetya
NIM : 19561052
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan Di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Pukul : 08.00-09.30WIB
Tempat : Ruang 4 Gedubg Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011162031002

Sekretaris,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd
NIP. 197205202003121001

Penguji I,

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1976508261999031001

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN.2023078405

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “**Upaya Kepala Pesrputakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna Mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Instan, SE, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, S. Ag., M.Pd., I. selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Sutarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

8. Bapak Siswanto, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih telah meluangkan waktu dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini
9. Bapak Dan Ibu Dosen MPI terimah kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini .
10. Teman –Teman Jurusan Tarbiyah angkatan 2019, yang telah memberikan support dan semangat.

Penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini,semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amiin.

Curup, 25 Januari 2024

Penulis



Aris Yudha Prasetya

Nim.19561052

MOTTO

”Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Sekiranya merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

~ Windah Basudara

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan, serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjuangan mengarungi samudra hidup kulalui langkah demi langkah satu langkah telah usai. Tiada kata yang indah yang terlontar dari lisan seorang hamba kecuali rasa syukur akan kehadiran Allah SWT. Mahakarya ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT sang maha Agung.
2. Teristimewa kepada Ayah saya tercinta Jamari dan ibu saya yang saya sayangi Tri Puji Ningsih yang telah membesarkan, mengasuh dan memberi kebahagiaan dukungan baik materi, motivasi, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku dalam setiap urusan yang dijalani. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang melimpah. Aamiin Yaa Allah.
3. Teruntuk adikku tersayang Putri Kurnia Wati dan Infanteri terima kasih sudah memberi semangat walaupun sedikit menyebalkan dan memberi support sehingga sampai di titik ini.
4. Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan masukan dan memberikan motivasi untuk lebih giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
5. Sahabatku, yudha, dewa, dandi, iman, ajiz, riski, aang, revio, yopan – Barbar Esport
6. Rekan seperjuangan sahabat juga keluarga Mahasiswa Manajemen pendidikan Isam (MPI) Angkatan 2019..

7. Rekan PPL SMK Negeri 2 Rejang Lebong
8. Serta Almamaterku IAIN Curup yang ku banggakan.
9. Serta sahabatku di prodi Bahasa Inggris.

Curup, 25 Januari 2024

Penulis

Aris Yudha Prasetya

Nim.19561052

**UPAYA KEPALA PERPUSTAKAAN MENINGKATKAN MINAT BACA
PESERTA DIDIK PADA PERPUSTAKAAN DI SMKN 2 REJANG**

LEBONG

Aris Yudha Prasetya
NIM. 19561052

ABSTRAK

Minat baca anak sekarang sangatlah kurang, kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa membaca sangatlah membosankan dan mereka pun lebih senang bermain hp di bandingkan membaca. Jadi inilah salah satu penyebab yang membuat minat baca anak menjadi sangat kurang. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya kepala perpustakaan meningkatkan minat baca peserta didik pada perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong. Untuk mengetahui upaya kepala perpustakaan meningkatkan minat baca peserta didik pada perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, Staff Perpustakaan, Staff Layanan Pengguna dan 5 orang siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari teknik pengumpulan data bahwa terdapat empat upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, yaitu meningkatkan pengelolaan perpustakaan dari segi pelayanan pinjaman, meningkatkan pengelolaan perpustakaan dari segi menambah koleksi buku, meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan memberi reward atau penghargaan dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan memberikan tugas yang berhubungan dengan perpustakaan.

Kata Kunci: *Kepala Perpustakaan, Minat Baca, Peserta Didik, Perpustakaan*

DAFTAR ISI

HALAN JUDUL

PENGAJUAN SKRISI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	iv
PESEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Penelitian	7

BAB II PEMBAHASAN

A. Kepala Perpustakaan.....	8
1. Pengertian Kepala Perpustakaan	8
2. Tugas Kepala Perpustakaan	9
B. Minat Baca Peserta Didik.....	10
1. Pengertian Kepala Perpustakaan	10
2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Minat Baca Peserta Didik	16
3. Tujuan Membaca	18
4. Manfaat Membaca	19
5. Keterampilan Membaca	20
C. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data	26
1. Data.....	26
2. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisi Data	29
G. Triangulasi.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Objektif Objek Penelitian	33
B. Temuan Penelitian	38
C. Pembahasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencermati perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks dibutuhkan beberapa strategi yang mengarah kepada suatu proses kependidikan yang mampu menjawab tuntutan zaman. Eksistensi kepala perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu kunci yang dituntut harus mampu mengkondisikan iklim kerja profesional. Keberhasilan sebuah sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak bisa lepas dari kepemimpinan kepala perpustakaan, walaupun keberhasilan yang dicapai tersebut merupakan hasil kinerja seluruh komponen yang ada di dalam sekolah. Namun, keberhasilan tersebut kuncinya ada pada kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan pengendali sekolah, karena pemimpinlah sebuah organisasi bisa sukses atau mati di tangan pemimpin, aktivitas perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan sebagainya dapat berjalan dengan baik.

Kepemimpinan sekolah adalah suatu kegiatan mengarahkan, mempengaruhi dan mengendalikan seluruh potensi sekolah secara sistematis dan terprogram dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Terkait dengan kepemimpinan dan tugas kepala sekolah yang cukup banyak antara lain sebagai menejer, administrator, dan supervisor maka diperlukan seorang pemimpin yang cakap dan unggul.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah semakin banyak dan luas. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, melainkan juga bertanggung jawab atas segala permasalahan sekolah. Sebagai kepala sekolah yang langsung terlibat di dalam arus masalah-masalah tersebut, kepala sekolah tidak boleh sama sekali lepas tangan dan menyerahkannya semata-mata kepada pemerintah. Inisiatif dan kreativitas yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan terhadap sekolah yang dipimpinnya. Dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang dialami sekolah, seperti penggunaan perpustakaan oleh peserta didik. Adapun penanggung jawab perpustakaan sekolah adalah kepala sekolah, dan pengelolanya adalah guru atau pegawai yang ditugaskan.¹

Sutarno NS mengemukakan perpustakaan ialah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.² Dari pernyataan itu, maka perpustakaan merupakan fasilitas yang menyediakan koleksi bahan pustaka yang dapat dipergunakan oleh pemakainya. Apabila sekolah menyediakan koleksi dalam jumlah yang besar dan menarik tentu akan membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hlm. 110.

² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006),

Para siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sebagaimana Yusuf dan Suhendra mengungkapkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Oleh karena itu perpustakaan sebagai bagian integral dari sekolah, diharapkan mampu menunjang terhadap pencapaian tujuan di Sekolah. Maka dengan hal tersebut, tujuan Perpustakaan sekolah diantaranya adalah mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa, mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa, memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.³

Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya.⁴ Dengan kata lain jika tersedia bahan bacaan yang baik dan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan akan menciptakan budaya baca pada siswa. Di dalam ajaran agama islam sendiri, sangatlah dianjurkan umatnya agar terbiasa membaca, bahkan ayat yang pertama turun kepada Rasulullah SAW adalah ayat

³ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*,

tentang ajaran membaca dan bisa dikatakan turunnya ajaran islam pertama diproklamirkan melalui ayat mengenai membaca. Membaca dalam konteks ritual juga berarti ekspresi rasa syukur seorang hamba kepada Tuhan-Nya atas nikmat yang dilimpahkan dengan melaksanakan ibadah seperti shalat, membaca Al Quran, berdoa dan berzikir, yang semuanya terkait dengan bacaan dan tulisan. Cara yang efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Membaca merupakan sarana penting bagi setiap orang yang ingin maju. Begitu pula dengan para pelajar, membaca merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan tidak hanya pengetahuan tetapi juga hasil belajar. Namun masih sedikit sekali seseorang yang memiliki kesadaran untuk membaca, hal ini disebabkan karena beberapa kendala.⁵ Hal ini dapat diartikan bahwa dalam mendorong minat baca siswa terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah khususnya perpustakaan.

Perpustakaan sekolah SMK Negeri 2 Rejang Lebong juga merupakan perpustakaan yang ada di sekolah seperti yang ada di lembaga pendidikan setara lainnya yang ada di Curup Timur. Namun sangat disayangkan, kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan di perpustakaan tersebut sehingga menyebabkan kurangnya minat kunjungan pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas di perpustakaan.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 November 2023 di SMK Negeri 2 Rejang Lebong terhadap minat baca siswa.

⁵Iwan hermawan, Potret Perpustakaan Dewasa Ini, (Jakarta: Pikiran Rakyat Online, 11 Juni 2003).

Peneliti melihat berbagai aktivitas yang dilakukan siswa dalam hal membaca seperti mengunjungi perpustakaan, membaca buku bersama teman-teman di halaman sekolah. Akan tetapi tidak semua siswa mau membaca, melainkan adanya aktivitas siswa yang tidak berkenaan dengan membaca, pengurus perpustakaan, bahwa perpustakaan di buka setiap hari pada jam belajar kecuali pada hari libur.

Maka dari itu, khususnya perpustakaan tidak dipandang sebelah mata oleh Kepala perpustakaan sebagai penanggung jawab yang sangat berpengaruh atau erat hubungannya dengan minat baca siswa. Namun, yang menjadi persoalan utama adalah bagaimana upaya yang dijalankan oleh kepala perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik dan berminat untuk mengkaji lebih dalam dengan cara melakukan penelitian dengan judul “Upaya Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Rejang Lebong”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang terjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Bagaimana upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang muncul untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan kepala perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pada perpustakaan di SMK Negeri 2 Rejang Lebong?
2. Bagaimana cara kepala perpustakaan meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana hambatan kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui cara kepala perpustakaan dalam\ meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui hambatan kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan perpustakaan, sumberdaya sekolah dan pengaruhnya terhadap minat baca siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wacana apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.
- b. Bagi sekolah, khususnya kepala perpustakaan dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kepala Perpustakaan

1. Pengertian Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan adalah pemimpin yang diangkat oleh unit yang bertanggung jawab sebagai penyelenggara. Pemimpin perpustakaan ini yang mengelola seluruh kegiatan yang berlangsung diperpustakaan.

Untuk tercapainya sebuah perpustakaan yang diinginkan, yang paling terpenting adalah peran kepala perpustakaan dalam melihat dan mengelola informasi yang ada, perpustakaan harus pro aktif sehingga mampu memuaskan pengguna. Kepala perpustakaan harus memiliki jiwa kepemimpinan. Menurut George R Terry dalam bukunya “Prinsip-Prinsip Manajemen” kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan. Seseorang yang memiliki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku pengikut-pengikutnya untuk bekerja sama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan mereka,⁶ Seorang kepala perpustakaan selaku pemimpin, manajer, dan penanggung jawab atas terselenggaranya perpustakaan harus memenuhi kriteria, baik dari sisi manajerial, kemampuan, keterampilan, pengalaman, maupun fisik.

⁶ George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara), 2000

2. Tugas Kepala Perpustakaan Tugas kepala perpustakaan yaitu:

- a) Menyiapkan rencana dan anggaran, terutama anggaran rutin tahunan, dan mengusahakan memperoleh persetujuan untuk dilaksanakan.
- b) Pengorganisasian pekerjaan.
- c) Penyediaan dan penyiapan pegawai serta sarana dan prasarana kerja.
- d) Melaksanakan kerja sama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi dan sarana prasarana perpustakaan
- e) Menjalin hubungan baik dengan atasan penyelenggaraan, pembinaan mitra kerja, dan unit-unit kerja lainnya.
- f) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan penggunaan anggaran, perlengkapan dan sarana prasarana kerja.
- g) Melakukan evaluasi terhadap rencana program, pelaksanaannya, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya perpustakaan, serta menyiapkan konsep perbaikan dan peningkatan.
- h) Membuat dan memberikan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja kepada atasan.

Kepala atau pimpinan perpustakaan dan pimpinan unit kerja didalamnya. Kepala perpustakaan memimpin semua kegiatan perpustakaan mencakup pengendalian, pemanfaatan, pembinaan, dan pengembangan agar organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuannya. Unsur pimpinan bertanggung jawab untuk menggerakkan, menjalankan,

mengendalikan organisasi dalam rangka melaksanakan visi dan misi dari organisasi yang melalui kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi.⁷

B. Minat Baca Peserta Didik

1. Pengertian Minat Baca

Minat atau *interest* merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan suatu kegiatan dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seseorang tersebut termasuk dalam kegiatan membaca. Minat dapat menumbuhkan rasa senang ketika dilakukan, dan begitu pun sebaliknya jika tidak dapat melakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati.

Pengertian minat menurut bahasa *Etimologi*, ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari *Learning* dan mencari sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksa. Minat baca memerlukan perhatian yang menyeluruh serta perasaan senang untuk membaca selain itu minat baca disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Menurut Mansyur, minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Anak yang membaca dengan minat akan lebih

⁷ 4Sutarno N.S, Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Sagung Seto), 2006,

memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif juga keinginan besar untuk membaca. Kemauan juga keinginan yang tinggi untuk membaca dan didorong dengan kesadaran siswa akan pentingnya keinginan membaca sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca.

Oleh karena itu, penulis akan memaparkan beberapa pengertian “minat” menurut para ahli:

- a. Slameto menyatakan bahwa minat adalah “suatu perasaan suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁸
- b. Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.⁹
- c. Mahfudh Salahudin menyatakan bahwa minat adalah “menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.¹⁰

⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, (2003),

⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),

¹⁰ Mahfudh Salahudin, Pengantar Psikologi Pendidikan. (Surabaya: Bina Ilmu, 1990),

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi atau semangat seseorang yang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan atau sukai, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan dan kebahagiaan, jadi jika kepuasan berkurang maka minatpun atau semangat yang dimiliki seseorang juga akan berkurang dengan sendirinya.

Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya. Dalam hal ini Slameto menyatakan bahwa “minat akan sesuatu hal membantu seseorang untuk mempelajarinya”.¹¹

Untuk itu, dalam beberapa alasan mengapa minat itu perlu diukur antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan minat anak.
- b. Untuk memelihara minat yang timbul (tumbuh).
- c. Untuk mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik dengan metode yang positif mengalihkan minat anak tersebut kepada hal-hal yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi pekerjaan yang cocok baginya.¹²

¹¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

¹² Wayan Nur Kencana, Evaluasi Pendidikan. (Surabaya: Usaha Nasional, 1986),

Setelah menguraikan tentang pengertian dan hal-hal yang menyangkut minat, maka selanjutnya penulis akan menguraikan pengertian tentang “membaca”. Kata membaca berasal dari kata dasar “baca” yang mendapatkan awalan “me”. Untuk dapat mendalami pengertian membaca secara jelas, ada beberapa definisi tentang membaca, antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Farida Rahim membaca adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif”.¹³
- b. Menurut kamus umum bahasa Indonesia membaca adalah “melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis”.¹⁴

Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah melihat, melisankan atau menuturkan, dan mengerti isi dari apa yang tertulis dari suatu bacaan, dimana pikiran berproses untuk menangkap dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis atau pengarang secara keseluruhan.

Menurut Reni Akbar kebanyakan orang tua menuntut anak agar gemar membaca tetapi mereka seakan-akan tidak tahu bahwa minat membaca itu tidaklah tumbuh dengan sendirinya. Lingkungan rumah berpengaruh dalam menumbuhkan minat membaca pada anak, untuk itulah peran orang tua sedini mungkin sangatlah penting dalam membentuk lingkungan yang mengundang minat membaca pada anak.¹⁵

¹³ Farida Rahim, Pengajaran membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

¹⁴ WJS. Poerdarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984),

¹⁵ Reni Akbar, Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak, (Grafindo: 2001)

Membaca merupakan suatu kegiatan belajar yang paling memakan waktu dan memerlukan pemikiran sepenuhnya serta sangat membosankan apabila seseorang tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan membaca dengan baik, sebab membaca bukannya mengeja katakata. Untuk itu seseorang perlu mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam membaca. Dalam usaha membuat dan menciptakan keterampilan membaca, ciri-ciri membaca harus selalu dijadikan acuan dalam pengembangannya.

Dalam hal ini menurut Hamer, yang dikutip oleh Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah mengajukan keterampilan yang harus diperhatikan dalam pengajaran membaca adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Prediktif.
- b. Mencari informasi tertentu.
- c. Memperoleh gambaran umum.
- d. Memperoleh informasi rinci.
- e. Mengenali fungsi dan pola wacana.
- f. Menarik makna dari teks¹⁶

Dalam kaitan membaca selain sekedar untuk memahami suatu bacaan, membaca juga mendatangkan manfaat bagi pembaca antara lain:

- a. “Menambah pengetahuan.
- b. Menunjang kemampuan berpikir kritis.
- c. Dapat menenangkan hati”.¹⁷

¹⁶ Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah, Pengajaran Bahasa Komunikatif, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1996),

¹⁷ Burhanudin Salam, Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),

Dari beberapa manfaat membaca di atas dapat diketahui bahwa membaca selain untuk meningkatkan keterampilan kerja, membaca juga bagian dari kehidupan sosial, budaya, politik, dan memenuhi kebutuhan emosional. Selain itu juga membaca mendatangkan manfaat untuk rekreasi karena mampu menghibur para pembacanya.

Setelah mengetahui pengertian tentang “minat” dan “membaca”, maka penulis memadukan kedua pengertian tersebut yaitu pengertian minat dengan membaca, Dalam memahami pengertian minat membaca akan diuraikan dari beberapa pendapat di bawah ini:

- a. Menurut Idris Kamah Minat membaca adalah “perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat, dan sekolah”.¹⁸
- b. Menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali Rohmad menyatakan bahwa minat membaca adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (the love for reading)”.¹⁹

¹⁸ Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Perpustakaan RI, 2002),

¹⁹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan minat membaca adalah kecenderungan hati atau perasaan untuk melihat, melisankan atau menuturkan, mengerti, dan memahami isi dari apa yang tertulis.

2. Faktor-faktor yang Menentukan Minat Baca Peserta Didik

Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Hasanah, minat baca dipengaruhi oleh aspek-aspek internal yang menyebabkan tumbuhnya motivasi intrinsik dan aspek-aspek eksternal yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik. Unsur eksternal berkaitan dengan: tingkat sosial pembaca, karakteristik bacaan itu sendiri, asal-usul tempat tinggal pembaca.²⁰

Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Purves dan Beach yang dikutip oleh Sandjaya yang menyatakan bahwa ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan faktor institusional yang dijabarkan sebagai berikut.

- a. Faktor Personal Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis.
- b. Faktor institusional Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak, yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya.²¹

²⁰ 3 Nurhayati, Hairudin & Sakdiyah M.. Pembelajaran Membaca. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009)

²¹ Soeyanto, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari pendekatan Ster Lingkungan, 2005

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca adalah :

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif disetiap aspek kehidupannya.

2. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi tentunya juga memberikan dampak negatif bagi sipengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi, buku yang biasanya dibaca dengan jumlah eksemplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk ebook dalam aplikasi gadget, sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka gadget dari pada membuka buku.

Banyaknya fitur-fitur yang terdapat dalam sebuah gadget secara otomatis tidak akan membuat sipembaca fokus. Bagaimanapun tampilan dan keutamaan yang ditonjolkan oleh ebook, membaca buku dengan eksemplar tidak akan pernah tergantikan.

3. Tujuan Membaca

Tujuan membaca menurut Sudarnoto dan Abdul Hakim usaha yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang ingin diketahui yang beradadalam suatu bacaan. Sedangkan menurut Gray dan Rogers.

Tujuan membaca adalah memperbanyak keuntungan antara lain: mengisi waktu luang atau senggang, mengetahui hal-hal aktual, lebih up to date, mengetahui lingkungan, sarana pemuasan diri, memenuhi tuntutan praktis dalam kehidupan, meningkatkan minat lanjut, memuaskan tuntutan intelektual, dan memuaskan tuntutan spiritual.²²

Dalam kenyataanya membaca dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan:

1. Membaca untuk kesenangan yang kategorinya adalah membaca novel, cerpen, surat kabar, majalah dan komik. Menurut David Eskey bacaan-bacaan yang seperti ini adalah bacaan ringan (reading of pleasure).
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan yang kategori bacaannya adalah buku-buku pelajaranyang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca seperti ini adalah kegiatan membaca dalam kategori reading for intellectual profit.
3. Membaca untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang kategori bukunya adalah buku resep makanan, prosedur kerja dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini dinamakan reading for work.²³

²² Agustina Maryati, Meningkatkan Minat Baca, (Jurnal Pustaka Sriwijara no. II. Tahun 2002), 25.

²³ Darmono, Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja, (Jakarta: PT Grasindo, 2007),

4. Manfaat Membaca

Menurut Soekarman Kartosedono, manfaat membaca bagi setiap individu dapat diutarakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan membaca merupakan salah satu cara untuk memahami dan mendalami masalah dengan cara mempelajari persoalan hingga hingga bertambah pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan kecapakan. 2) Tambahnya pengetahuan umum berkaitan dengan suatu persoalan.
- b. Mencari nilai-nilai yang dapat diambil sebagai kepentingan pendidikan dari diri sendiri.
- c. Mengisi waktu luang atau senggang untuk menikmati suatu bacaan yang berkelas sebagaimana sastra ataupun cerita-cerita fiksi.²⁴

Sedangkan menurut Heilman dalam bukunya “Principles of Practices Teaching Reading” ia menuliskan beberapa manfaat dari membaca antara lain:

- 1) menambah dan memperkaya diri dengan berbagai topik-topik yang menarik,
- 2) memahami dan menyadari kemajuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri,
- 3) meningkatkan pemahamannya mengenai lingkungan dimana ia tinggal,
- 4) memperluas wawasan dan memahami jalan piker masing-masing orang,

²⁴ Soekarman Kartosedono, “Faedah Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca”, (Majalah IPI, Vol. 4, no. 1-2, 1987),

5) memahami dengan cermat dan mendalam tentang kehidupan pribadi seseorang yang terkenal dengan jalan membaca biografinya, 6) menikmati serta ikut merasakan bagaimana lika-liku kehidupan serta jalan cerita yang sedang dibaca.²⁵

Jadi, dari kedua pendapat para tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan jika manfaat membaca antara lain: digunakan sebagai pengisi waktu luang atau senggang, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, agar tidak tertinggal dengan berita yang saat ini sedang hangat, untuk menyelesaikan masalah, dan untuk hasil karya orang lain dengan jalan menikmati setiap alur cerita.

5. Keterampilan Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititikberatkan pada keterampilan membaca daripada teori-teori membaca itu sendiri. Henry Guntur Tarigan menyebutkan tiga komponen dalam keterampilan membaca, yaitu:

1. Pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca.
2. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
3. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna.

Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh

²⁵ Heilman, “Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timu”r, (Jurnal FKP2T Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negri. Thn 1, no. 1 Juli 2006), 3.

pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis". Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari diri pembaca dan faktor luar . Oleh karena itu, proses membaca dilakukan oleh orang dewasa (dapat membaca) merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan modal tertentu. Membaca adalah produksi yang menghasilkan pengetahuan, pengalaman dan sikap-sikap baru. Seperti halnya dengan sebuah perusahaan yang menghasilkan sesuatu melalui proses mengolah, membaca juga merupakan pengolah, yakni mengolah bacaan. Untuk mengolah inilah diperlukan modal tertentu. Secara garis besar aktivitas membaca berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu pembaca dan bahan bacaan. Sebagaimana yang dikatakan Goodman (Nurhadi) bahwa ketika seseorang membaca bukan hanya sekedar menuntut kemampuan mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak, melainkan juga menuntut kemampuan menyusun teks yang tersedia guna membentuk makna. Oleh karena itu, membaca dapat didefinisikan sebagai kegiatan memetik makna atau pengertian bukan hanya dari deretan kata yang tersurat saja, melainkan juga makna yang terdapat antara deretan baris tersebut. Dalam kajian membaca jenis ini digolongkan ke dalam membaca kritis serta membaca kreatif. Di dalam kajian membaca dikenal banyak jenis membaca. Dasar pijakan dalam melakukan pembagian atau penggolongan jenis-jenis membaca tersebut tentunya bermacam-macam. Ditinjau dari terdengar atau tidaknyanya suara pembaca pada waktu membaca, kita dapat membagi jenis membaca.

C. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu diantaranya :

Septi Nurhikmah (2019) “PERAN KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MA DARUL MUTTAQIEN KABUPATEN BOGOR” Michael Pangau (2020) ” PERAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMP NEGERI 2 TALAWAAN KABUPATEN MINAHASA UTARA” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil : pengelola perpustakaan di SMP Negeri 2 Talawaan Kabupaten Minahasa Utara sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa serta mendidik pemustaka. Perpustakaan SMP Negeri 2 Talawaan belum memiliki pustakawan yang secara khusus mengelolah perpustakaan melaikan dikelola oleh seoran guru kelas yang disertai tugas rangkap untuk mengurus perpustakaan. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa. Saran : peranan pengelola dalam meningkatkan minat baca, harus memperhatikan koleksi perpustakaan. yang sebaiknya dilengkapi dengan kartu katalog dan nomor klasifikasi agar memudahkan siswa dalam mencari buku yang mau dibaca, pengelola perpustakaan harus meningkatkan pengetahuannya dibidang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Sekolah mendatangkan narasumber yang bisa membantu dalam pengembangan perpustakaan sekolah.

Sarif Hajazi (2022) “STRATEGI MANAJEMEN KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI

MTsN 5 KABUPATEN SERANG” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen kepala perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi manajemen kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, dan untuk mengetahui solusi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan strategi manajemen kepala perpustakaan di MTsN 5 Kabupaten Serang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Kabupaten Serang. Pada penelitian ini subjeknya adalah kepala perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi manajemen kepala perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi manajemen kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, solusi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan strategi manajemen kepala perpustakaan. Dalam strategi manajemen kepala perpustakaan terdapat beberapa strategi diantaranya Strategi peningkatan fasilitas perpustakaan, Strategi peningkatan kinerja kepala perpustakaan, dan Strategi manajemen perpustakaan. Faktor pendukung seperti Kondisi tempat perpustakaan di MTsN 5 Kabupaten Serang sudah memadai terdapat beberapa fasilitas seperti kipas angin, tempat penyimpanan buku yang rapih, dan pelayanan yang prima. Faktor penghambat seperti alokasi dana lebih di peruntukan yang lebih penting terdahulu, penyediaan fasilitas, dan sumber daya manusia, minat baca siswa kurang. Solusi yang bisa diterapkan ialah

memperbanyak koleksi bahan bacaan, mengadakan program membaca untuk memaksimalkan perpustakaan yang ada, pihak sekolah harus mencari donasi atau juga bisa dengan cara bekerja sama dengan pihak swasta yang saat ini semakin banyak yang peduli untuk membantu agar perpustakaan maju.

John W. Fantuzzoa , Whitney A. LeBoeufb , Benjamin Brumleyc , Kristen Coec , Paul A. McDermotta , Heather Rouse (2019) dengan judul “What's behind being behind? Using integrated administrative data to enhance our understanding of how publicly monitored early risk experiences uniquely affect children's growth in reading achievement”. Hasil penelitian ini menunjukkan resiko kesenjangan prestasi membaca yang signifikan di kelas satu, dan kesenjangan terus terjadi di kelas dua dan tiga.

Jumatriadi (2019) dengan judul “Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Dengan Pemahaman Bacaan Berbahasa Inggris”. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat baca akan dapat meningkatkan pemahaman bacaan berbahasa inggris. Pada penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa minat baca dan penguasaan kosakata turut menentukan pemahaman bacaan berbahasa inggris.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian merupakan penelitian pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.²⁶ Peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. baik siswa baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara. Peneliti mendeskripsikan aktivitas, kegiatan belajar mengajar, kegiatan dan peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa serta memaparkan faktor pendukung dan penghambat dan upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang di pilih sebagai lokasi yang ingin di teliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah SMKN 2 Rejang Lebong.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2016).

dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut *responden* atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.

Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pertama, Kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong, siswa SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Staf perpustakaan dan staf layanan pengguna.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka atau fakta yang dapat dibuat menjadi sebuah informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang tergolong berdasarkan kualitas objek yang diteliti.²⁷ Berdasarkan dari penjelasan diatas, jadi data yang dibahas dalam penelitian ini yaitu,

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari orang pertama. Data primer biasanya disebut dengan data pokok atau data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, yaitu melalui wawancara.²⁸ Data primer dalam penelitian yaitu:

- 1) Data tentang peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong yang meliputi:
 - a) Kepala perpustakaan adalah sebagai penentu kebijakan di sekolah dan mampu memimpin perpustakaan sekolah dengan bijak dan

²⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing),

terarah. Peran kepala perpustakaan ialah dalam penyusunan program atau kebijakan agar minat baca siswa meningkat.

b) Guru adalah orang yang paling berperan dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru kelas dalam hal pemberian arahan, memberikan tugas yang mengarah kepada pemanfaatan buku dan bimbingan membaca buku serta memberikan motivasi kepada siswa agar minat baca siswa meningkat.

c) Pengelola perpustakaan sekolah mempunyai tugas melayani peminjaman buku, mengurus administrasi, kerja sama antar perpustakaan dan pembinaan minat baca.

2) Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

3) Data tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dilakukan peran warga sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Data penelitian ini diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang kedua.²⁹ Data sekunder disebut juga dengan data penunjang, data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder ialah data pelengkap yang bersangkutan dengan gambaran umum lokasi

penelitian, visi, misi dan identitas sekolah, keadaan guru dan siswa, kondisi perpustakaan dari segi kelengkapan, sarana dan prasarana, variasi buku, pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Untuk mendapatkan data tersebut, baik primer dan sekunder, jadi penelitian ini diperoleh dari :

- a. Responden yaitu, 1 orang kepala perpustakaan terkait data kebijakan dan program dalam hal meningkatkan minat baca siswa, guru kelas terkait data pemberian arahan dan bimbingan membaca buku, petugas perpustakaan terkait kondisi perpustakaan, tentang program yang ada di perpustakaan, kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas, kepala sekolah dan siswa.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru guru disekolahan, pengelola perpustakaan, dan pihak yang terkait di sekolahan tersebut yang memberikan jawaban melalui wawancara.
- c. Dokumen-dokumen yaitu semua catatan atau data-data atau informasi yang bisa mendukung dalam penelitian ini baik dari kepala sekolah, guru-guru disekolahan, pengelola perpustakaan sekolah dan siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka teknik pengumpulan data penelitian yaitu,

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.³⁰ Wawancara dilakukan kepada kepala perpustakaan, siswa kelas 12, serta wawancara dengan pengelola perpustakaan sekolah.

2. Teknik Observasi

Metode dasar dalam memperoleh data pada saat penelitian yang berbentuk diskripsi dari hal-hal yang dilakukan peneliti.³¹

F. Teknik Analisis Data

Metode ini untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang sudah didapatkan Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian langsung pada obyeknya. Data yang sudah dikumpulkan disajikan lagi dalam bentuk uraian yang mendiskripsikan data tentang “Peran kepala perpustakaan. Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong. seperti tentang kondisi perpustakaan dari segi kelengkapan, sana dan prasarana, variasi buku, kenyamanan dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan, kegiatan siswa dan minat baca siswa diperpustakaan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, peran guru dalam

³⁰ Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian, (Bandung: PT Refika Aditama), h. 213.

³¹ Ibid., h. 209

meningkatkan minat baca siswa, dan peran petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Kemudian data disajikan dengan deskriptif kualitatif, yaitu berupa bentuk uraian yang bisa memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan dilapangan, kemudian dianalisis secara diskriptif interpretative, yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data kedalam bentuk deskriptif yang mempermudah pembaca dalam memahaminya. Data yang disajikan adalah data pokok tentang upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMKN 2 Rejang Lebong.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang didapat dari kepala perpustakaan, guru, siswa, khususnya pada upaya kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang telah dikemukakan pada penyajian data di atas kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

G. Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.³²

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data, yaitu sumber yang membandingkan data hasil tes wawancara, observasi dan catatan lapangan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³² Al-Powered Learning “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif” (2021)

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membandingkan dari hasil wawancara dengan staf layanan, siswa, dan kepala perpustakaan.
2. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti berusaha membuktikan data hasil wawancara dan observasi. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya mewawancarai satu subjek, diantaranya kepala perpustakaan, siswa, dan staf layanan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi objektif Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Awal Tahun 1961 SMEA sudah berdiri yang dinamakan "SMEA Persiapan" kemudian pada Tahun 1967, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI di Jakarta. Tanggal 25 Maret 1967 Nomor : 72/B.3/Kedj Sekolah Menengah Ekonomi Atas (S. M. E. A) swasta di Curup, telah ditetapkan menjadi S. M. E. A Negeri terhitung mulai 1 Januari 1967, dimana peresmian status SMEA Swasta menjadi SMEA Negeri itu dihadiri oleh Bupati K.D.H. Dati II R/L yaitu Bapak Drs. Mahalli. Kepala Sekolah SMEA Negeri yaitu Bapak Drs. H. Soekanto TM. yang lahir pada tanggal 23 Januari 1932 di Surakarta dimana beliau telah menjabat sebagai Kepala SMEA Swasta dari Tahun 1961 sampai 1967 dan menjabat Kepala SMEA Negeri dari Tahun 1967 sampai Februari 1972. Lokasi SMEA sebelum di lokasi sekarang terletak di Daerah Dwi Tunggal Curup Kota, pada tahun 1987 pindah ke Jln. Duku Ulu Curup Timur hingga sekarang. Pada tahun 2003 SMEA Negeri Curup kemudian menjadi SMK Negeri 1 Curup Timur, kemudian menjadi SMKN 2 RL sampai sekarang.

SMK Negeri 1 Curup membuka dua buah program yaitu bidang keahlian Manajemen Bisnis yang terdiri dari Program Keahlian Akuntansi, Penjualan, dan Sekretaris. Kemudian Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terdiri dari Program Keahlian Teknik Komputer

Jaringan (TKJ). Pada Tahun 2006 SMK Negeri 1 Curup membuka Program Keahlian Multimedia. Dan pada tahun 2015 SMK Negeri 2 Rejang Lebong membuka jurusan baru yaitu Jasa Boga.

Mulai Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK Negeri 2 Rejang Lebong mulai menggunakan kurikulum Merdeka untuk kelas X, dan di Kurikulum Merdeka ada pergantian nama Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Konsentrasi Keahlian. Untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) berubah menjadi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Multimedia menjadi Desain Komunikasi Visual (DKV), Akuntansi Keuangan Lembaga menjadi Akuntansi, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) menjadi Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB), dan Tata Boga (TB) menjadi Kuliner.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMK Negeri 1 Curup antara lain.

No	Nama	Menjabat Tahun
1	Sukamto, BA	1967 - 1972
2	Gozali, BA	1973 - 1983
3	Sukardi, BA	1984 - 1988
4	Drs. Danius Rais	1988 - 1990
5	Basri Maniat, BA	1990 - 1994
6	Drs. Sudirman	1994 - 1995
7	Drs. Dalmuji Suranto	1995 - 2000
8	Drs. Suarsono	2000 - 2002
9	Drs. Azhari	2005 - 2006
10	Trisno, S.Pd	2006 - 2009
11	Drs. Basyaruddin, MM	2009 - 2013

12	Drs. Hartono	2013 – 2018
13	Sunardi, S.Pd	2018 - 2023
14	Agustinus Dani DS, S.Pd	2023 sd sekarang

Dengan usia yang cukup tua itu berarti, ia sudah memiliki ribuan alumni yang tersebar di berbagai daerah dan bidang.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.2
Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 2 REJANG LEBONG
2	NISN/NSS	:	10700598/341260203001
3	Jenjang Pendidikan	:	SLTA/SMK
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Duku Ulu
6	Kode Pos	:	39112
7	Desa/Kelurahan	:	Duku Ulu
8	Kecamatan	:	Kec. Curup Timur
9	Kabupaten/Kota	:	Kab. Rejang Lebong
10	Provinsi	:	Prov. Bengkulu
11	Negara	:	Indonesia

3. Data Pelengkap

Tabel 4.3
Data Pelengkap Sekolah

1	No. SK. Pendirian Sekolah	:	72/B-3/KEDJ
2	Tanggal SK. Pendirian	:	26-07-2016
3	Naungan	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4	No. SK. Izin Operasional	:	180.381.VII Tahun 2016
5	Tgl SK. Izin Operasional	:	26-07-2016
6	Akreditasi	:	A
7	No. SK. Akreditasi	:	032/BAN-SM/SK/2019
8	Tanggal SK. Akreditasi	:	15-01-2019
9	No. Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
10	Luas Bangunan	:	2100 M ²
11	Luas Halaman	:	220 M ²
12	Luas Lapangan Olahraga	:	500 M ²
13	Luas Tanah	:	4800 M ²

4. Kontak Sekolah

Tabel 4.4

Kontak Sekolah

1	Nomor Telepon	:	-
2	Nomor Fax	:	-
3	Email	:	smkn2rejanglebong@gmail.com
4	Website	:	smkn2rejanglebong.sch.id

5. Data Periodik

Tabel 4.5

Data Periodik

1	Waktu Penyelenggaraan	:	6 hari (Senin-Sabtu)
2	Menerima Dana Bos	:	Ya
3	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
4	Sumber Listrik	:	PLN
5	Daya Listrik (watt)	:	5000 Watt
6	Akses Internet	:	Telkom Speedy

6. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi Sekolah

Mempersiapkan sumber daya manusia tingkat menengah Bidang Akuntansi Keuangan, Manajemen Perkantoran, Teknik Komputer dan Informatika, Kuliner yang profesional dan mampu bersaing di era globalisasi serta berakhlak mulia dengan dilandasi iman dan taqwa.

b) Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut di atas Misi SMK Negeri 2 Rejang Lebong yakni adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Sekolah Menengah Kejuruan yang mandiri
- 2) Menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah dibidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- 3) Menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di Bidang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- 4) Menyiapkan tenaga terampil di tingkat menengah di Bidang Teknik Komputer dan Jaringan
- 5) Menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di Bidang Multimedia
- 6) Menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah di bidang Tata Boga
- 7) Membentuk tamatan yang berkepribadian, berakhlak mulia unggul, mampu mengembangkan diri, serta memiliki etos kerja tinggi.
- 8) Menyiapkan Wirausaha yang handal dan Profesional.

c) Tujuan Sekolah

- 1) Perolehan Nilai Ujian Sekolah rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- 2) Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik dan asri.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Rejang Lebong yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Pendidikan. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih 3 bulan.

Secara operasional kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya sekolah. Kepala sekolah merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah yang dipimpinya menuju sekolah yang bermutu. Dimana agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan (skill) yang sesuai dengan

bidang pekerjaannya. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Perencanaan Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong

1. Sekilas Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong

Hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan dan pihak-pihak yang berwenang yakni menyatakan :

“Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong itu dia berdiri sesuai berdirinya sebagaimana SMKN 2 Rejang Lebong berdiri, dulu nama SMKN 2 Rejang Lebong itu SMEA begitu juga berdirinya perpustakaan pada tahun 1967. Terus seiringnya berjalannya waktu berubah menjadi SMKN 1 Curup Timur, nah perpustakaan SMKN2 Rejang Lebong nama khasnya perpustakaan Raflesia, perpustakaan Raflesia itu di beri nama oleh Kepala Sekolah namanya bapak Sunardi SP.d. Bio pada tahun 2020 – 2023 sampai seterusnya. Nama perpustakaan itu di ambil karena SMKN 2 Rejang Lebong berada di kawasan provinsi Bengkulu ciri khas provinsi Bengkulu inikan bunga Raflesia nah itulah di sebutkan perpustakaan Raflesia”.³³

2. Perencanaan Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong

Perencanaan yang dilakukan kepala perpustakaan sebagai pemimpin dalam mengelola perpustakaan merupakan faktor kunci keberhasilan sekolah termasuk dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Perencanaan yang dilakukan kepala perpustakaan tersebut dapat membawa perubahan besar bagi sekolah dan perpustakaan yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yanti Putri Sasmita, beliau mengatakan bahwa proses perencanaan perpustakaan

³³ Yanti putri sasmita, staff layanan pengguna, wawancara tanggal 1 november 2023

adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa

Proses perencanaan perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah :

1. Melaksanakan promosi

Kegiatan promosi ini dimaksudkan membuat program untuk memancing siswa datang ke perpustakaan. Promosi disini meliputi jenis koleksi dan internet, pelayanan dan yang pastinya manfaat yang diperoleh pengguna perpustakaan.

“Kerjasama disini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang nantinya menggunakan perpustakaan sebagai tempatnya atau dengan kata lain guru melakukan kegiatan pembelajaran di dalam perpustakaan. Selain untuk proses pembelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mengenalkan keberadaan perpustakaan kepada para siswa dan yang sering ke perpustakaan atau minjam buku bakal di kasih reward”.³⁴

b. Perencanaan manajemen perpustakaan di SMK Negeri 2 Rejang

Lebong

Kegiatan yang dilakukan sebelum proses perencanaan adalah musyawarah dengan atasan, dengan kepala perpustakaan dan staf-stafnya, dengan anggota TU , serta melakukan pendataan kepada guru-guru mapel terkait buku mapel yang akan digunakan.³⁵

Kemudian ibu Yanti putri Sasmita selaku staf atau teknis perpustakaan juga menyatakan bahwa Perencanaan manajemen

³⁴ Yanti putri sasmita, staff layanan pengguna, wawancara tanggal 1 november 2023

perpustakaan di SMK Negeri 2 rejang lebong meliputi sebagai berikut :

2. Anggaran

a) Alokasi

Salah satu syarat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah anggaran yang memadai. Tanpa anggaran yang pasti, perjalanan perpustakaan akan tersendat-sendat.

Diharapkan dengan adanya anggaran yang cukup, mampu menjalankan roda aktivitas yang ada di perpustakaan. Di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong sendiri perencanaan anggaran diorientasikan untuk pembelian buku, perawatan buku dan untuk ketenagaan. Ketenagaan disini maksudnya gaji untuk para tenaga perpustakaan yang bekerja melebihi jam kerja di perpustakaan.

b) Sumber anggaran

Perihal masalah anggaran di Perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong diterima dari sekolahan dan juga diperoleh dari uang denda para siswa yang terlambat mengembalikan buku sesuai dengan tanggal pengembalian.

3. Pengadaan Buku

Buku ataupun bahan informasi menjadi salah satu nafas suatu perpustakaan. Di SMK Negeri 2 Rejang Lebong Proses pengadaan buku dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu

membeli, bantuan pemerintah. Membeli, maksudnya SMK Negeri 2 Rejang Lebong menambah koleksi bukunya dengan membeli langsung di luar menyesuaikan dengan kebutuhan dan ini menjadi program perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong. Bantuan pemerintah, bantuan buku ini menyesuaikan dari instansi/lembaga yang memberi. Kualitas dan kuantitas bahan informasi sangat mempengaruhi minat pemakai dalam pemanfaatan jasa perpustakaan.

Perencanaan dilakukan setiap awal tahun pelajaran dan yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah kepala perpustakaan.³⁶

³⁶ Hamida Mulyana, staff Perpustakaan, wawancara tanggal 2 november 2023

STRUKTUR PERPUSTAKAAN



Pertanyaan yang sama diajukan kepada Kepala

Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Tujuan dari Kepala Sekolah jika ada perencanaan maka akan mudah mencapai hasil yang tepat dan sesuai dengan harapan bersama. Sedangkan tujuan dari rencana itu sendiri agar siswa mampu membaca dan memahami bacaan untuk mendukung proses belajar mengajar yang sedang di tempuh.”³⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Siswa, mereka menjawab bahwa:

“Direncanakan supaya kegiatan tercapai dan dengan kegiatan yang sudah direncanakan akan membangkitkan semangat kami untuk membaca.”³⁸

³⁷ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 2 november 2023

³⁸ Revita, wawancara dengan siswa, tanggal 2 november 2023

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa adanya tujuan dari perencanaan Kepala Sekolah untuk mengambil keputusan secara bersama-sama dan mencapai tujuan sesuai dengan keinginan bersama.³⁹

Visi, Misi Dan Tujuan PERPUSTAKAAN SMKN 2 REJANG LEBONG

VISI :

Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat penyedia informasi dan mitra dalam mencapaisekolah yang AUDIT (Aktif, Unggul, Disiplin, Inovatif, Takwa).

MISI :

1. Menjadi perpustakaan sebagai pusat penelusuran informasi pengetahuan dan sekolah
2. Menjadi perpustakaan sebagai salah satu sarana pembentukan karakter.
3. Meningkatkan kemampuan, minat dan kebiasaan membacara seluruh warga sekolah.
4. Memberi layanan yang invormative, ramah, cepat, dan bersahabat.
5. Menngembangkan manajemen perpustakaan yang efisien dan efektif.

³⁹ Observasi, tanggal 2 november 2023

TUJUAN:

1. Merencanakan pengembangan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca seluruh warga sekolah
2. Merencanakan dasar kearah belajar mandiri.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana penelusuran informasi
4. Melakukan pengembangan koleksi bahan pustaka yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pemakai.
5. Menciptakan kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan karyawan.

3. Cara Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentu adanya cara atau usaha yang akan di tempuh kepala perpustakaan guna untuk mencapai tujuan-tujuan dari kegiatan yang telah ditentukan dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun motivasi, kebiasaan membaca, dan koleksi merupakan bentuk usaha yang dapat meningkatkan minat membaca bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong mengenai cara dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan minat membaca siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.

Kepala perpustakaan mengatakan bahwa:

“Kepala perpustakaan selalu menanyakan kepada guru, khususnya wali kelas tentang kegiatan apa yang tepat untuk memotivasi siswa, setelah itu barulah kepala perpustakaan melakukan kerjasama dengan pihak yang dianggap penting.”⁴⁰

Pertanyaan yang sama saya menanya kepada siswa, mereka

⁴⁰ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 3 november 2023

mengatakan bahwa:

“Kepala perpustakaan terkadang menanyakan kepada kami tentang kegiatan yang kami senangi dari beberapa kegiatan yang ditawarkan.”⁴¹

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa adanya kebijakan dari kepala perpustakaan saat akan membuat kegiatan di sekolah.⁴²

Pertanyaan yang saya ajukan kepada Kepala Perpustakaan, yang mengatakan bahwa:

“kepala perpustakaan biasanya akhir semester mengadakan perlombaan yang berhubungan dengan membaca dan menulis, olah raga, dan seni.”⁴³

Pertanyaan yang sama dijawab oleh siswa, mereka mengatakan bahwa:

“Setiap akhir semester kami selalu mengikuti lomba yang diadakan di sekolah, seperti lomba membaca puisi, menulis cerpen, menggambar, main Volly, Bulu Tangkis, cerdas cermat, dan lain sebagainya.”⁴⁴

Adapun hasil observasi yang peneliti peroleh bahwa adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala perpustakaan untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.⁴⁵

Pertanyaan selanjutnya mengenai apa saja koleksi yang disediakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

Pertanyaan yang saya ajukan kepada Kepala Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

⁴¹ Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 3 november 2023

⁴² Observasi pada tanggal 3 november 2023

⁴³ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 3 november 2023

⁴⁴ Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 3 november 2023

⁴⁵ Observasi pada tanggal 4 november 2023

“Koleksi yang disediakan oleh kepala sekolah diantaranya buku cetak, buku fiksi, artikel dan majalah.”⁴⁶

Pertanyaan yang sama saya ajukan kepada siswa, mereka mengatakan bahwa:

“Pada perpustakaan disediakan buku oleh kepala perpustakaan seperti buku cetak untuk panduan kami belajar dalam kelas, buku cerita atau novel, majalah dan ada juga artikel-artikel.”⁴⁷

Pertanyaan selanjutnya mengenai tujuan kepala perpustakaan mengadakan koleksi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Pertanyaan yang saya ajukan kepada Kepala Perpustakaan mengatakan bahwa:

“Tujuan kepala perpustakaan adalah untuk mendukung pembelajaran di sekolah dan tersedia berbagai bahan bacaan bagi siswa dalam menambah ilmu pengetahuannya.”⁴⁸

Pertanyaan yang sama saya ajukan kepada siswa, mereka menjawab bahwa:

“Dengan adanya koleksi kami bisa memilih buku yang kami butuhkan untuk belajar dan buku-buku yang kami suka untuk dibaca.”⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh bahwa adanya tujuan-tujuan dari pengadaan koleksi pada perpustakaan oleh kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.⁵⁰

Cara ialah sebuah jalan atau usaha yang dilakukan, baik secara

⁴⁶ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 4 november 2023

⁴⁷ Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 4 november 2023

⁴⁸ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 8 november 2023

⁴⁹ Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 8 november 2023

⁵⁰ Observasi pada tanggal 8 november 2023

individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai maksud atau tujuan yang diinginkan. Adapun motivasi, kebiasaan membaca, dan koleksi merupakan bentuk usaha yang dapat meningkatkan minat membaca bagi siswa.

4. Hambatan Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Negeri 2 Rejang Lebong

Hambatan merupakan kesulitan atau masalah yang ditemui dari pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi. Hambatan adalah halangan atau rintangan yang diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Wawancara dengan kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Rejang Lebong mengenai cara kepala perpustakaan mengatasi kendala dalam perencanaan meningkatkan minat baca siswa. Kepala Perpustakaan mengatakan bahwa :

“Kepala perpustakaan menanyakan pendapat-pendapat yang dapat menyelesaikan masalah, sehingga kepala perpustakaan dapat memutuskan pendapat terbaik yang akan dijadikan solusi untuk menyelesaikan masalah.”⁵¹

Pertanyaan yang sama saya ajukan kepada siswa, siswa menjawab bahwa:

“Terkadang kepala perpustakaan mengadakan rapat dengan guru dan perangkat osis juga ikut serta dalam rapat, kepala perpustakaan membahas tentang masalah yang didapatinya untuk mencari solusi yang tepat dari guru dan perangkat osis.”⁵²
Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa

⁵¹ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 9 november 2023

⁵² Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 9 november 2023

adanya cara kepala perpustakaan dalam mengatasi kendala dengan bermusyawarah memutuskan solusi terbaik.⁵³

Pertanyaan berikutnya mengenai apa saja kendala yang didapatkan dari perencanaan dalam meningkatkan minat baca. Kepala perpustakaan mengatakan bahwa :

“Kurangnya waktu karena kesibukan masing-masing dan peserta rapat kurang paham dengan apa yang dibahas dalam rapat, akhirnya rapat tidak berjalan efektif.”⁵⁴

Pertanyaan yang sama saya ajukan kepada siswa, mereka menjawab bahwa:

“Sebagian dari kami tidak tahu apa yang dibahas, sehingga kepala perpustakaan sedikit kewalahan disaat bertanya atau menyimpulkan pendapat kami.”⁵⁵

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan sekolah termasuk dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Perencanaan pada suatu sekolah sangatlah penting guna mencapai tujuan pendidikan di suatu lembaga sekolah.

⁵³ Observasi pada tanggal 9 november 2023

⁵⁴ Wista Veny, Kepala Perpustakaan, wawancara tanggal 9 november 2023

⁵⁵ Siswa SMKN2 Rejang Lebong, wawancara tanggal 9 november 2023

Seharusnya sesuai dengan teori perencanaan menurut susanto yang mengatakan pemimpin harus berusaha secara optimal memperhatikan serta memenuhi kepentingan organisasi, menyeimbangkan antara tujuan jangka panjang dan jangka pendek, serta menjamin implementasi tata kelola organisasi yang baik.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa seorang pemimpin baik dalam organisasi maupun di perpustakaan harus dapat membuat program kegiatan secara tertulis agar tujuan yang di inginkan suatu organisasi dapat tercapai secara efektif. Baik dalam hal perencanaan jangka panjang, jangka pendek, dan jangka menengah. Agar organisasi tersebut secara optimal memenuhi kepentingan organisasi baik dalam tujuan, sasaran, visi dan misi, yang di harapkan oleh organisasi.

Dalam buku manajemen pendidikan banyak dijelaskan tentang perencanaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa ada beberapa perencanaan pendidikan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong yaitu: Analisis Kebutuhan Dalam Perencanaan dan Menetapkan Tujuan Perencanaan.

a. Analisis Kebutuhan

Pendekatan analisi kebutuhan (need assesment) adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan agar peserta didik mampu mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Dengan demikian melaksanakan need assesment sebagai salah satu tujuan utama dalam mendukung proses pembelajaran, berarti keberadaan need assesment

merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah terutama oleh kepala perpustakaan.

Kepala perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong menganalisis kemauan membaca siswa yang kurang, sehingga kepala perpustakaan melaksanakan kegiatan atau program yang mampu mendorong kemauan siswa untuk membaca. Analisis kebutuhan yang dilakukan kepala perpustakaan sebagai pedoman merencanakan sebuah kegiatan atau kebijakan yang akan ditetapkan oleh kepala perpustakaan.

Kepala Perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong menganalisis kemauan membaca siswa yang kurang, sehingga kepala perpustakaan melaksanakan kegiatan atau program yang mampu mendorong kemauan siswa untuk membaca. Analisis kebutuhan yang dilakukan kepala sekolah sebagai pedoman merencanakan sebuah kegiatan atau kebijakan yang akan ditetapkan oleh kepala perpustakaan.

b. Menetapkan Tujuan

Keberadaan suatu rencana sangat penting bagi organisasi karena rencana berfungsi untuk menjelaskan dan merincikan tujuan yang ingin di capai. Tujuan menjadi pedoman akan segala aktivitas yang semestinya dilaksanakan dalam suatu perencanaan.

Kepala Perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong melakukan perencanaan bertujuan mengambil keputusan sesuai dengan kesepakatan bersama. Adapun tujuan dari rencana-rencana peningkatan minat baca

siswa ialah mengembangkan potensi siswa melalui membaca dan mendapatkan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Cara Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMKN 2 Rejang Lebong

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentu adanya cara atau usaha yang akan di tempuh kepala perpustakaan guna untuk mencapai tujuan-tujuan dari kegiatan yang telah ditentukan dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kepala perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong menggunakan tiga cara dalam meningkatkan minat baca siswa, yaitu:

a. Motivasi

Menurut Prihartanta berpendapat bahwa motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi membaca merupakan salah satu hal yang efektif untuk menambah pengetahuan seseorang. Motivasi diterapkan dalam system pembelajaran siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Motivasi merupakan usaha membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Motivasi membaca adalah salah satu hal yang efektif untuk menambah pengetahuan. Motivasi diterapkan dalam sistem pembelajaran siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Kepala perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara mencari informasi tentang hal yang disenangi atau diminati oleh siswa. Kepala perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong memotivasi siswa dengan membuat perlombaan yang diadakan pada akhir semester.

b. Koleksi

Menurut Lasa HS dalam Kamus Kepustakawan Indonesia, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁵⁶

Menurut Harrod Leonard Montague, koleksi adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh Perpustakaan, dengan tujuan untuk disajikan kepada pemustaka.⁵⁷

Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukanlah perpustakaan namanya bila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (up to date). Indikator ukuran baik dan buruknya sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh koleksi. Sedangkan koleksi perpustakaan sangat beraneka ragam. Dari segi isi (subjek) terdapat koleksi fiksi atau nonfiksi. Koleksi non-fiksi adalah koleksi yang bersifat ilmiah atau mengandung ilmu

⁵⁶ Lasa HS, Kamus Kepustakawan Indonesia, h.176

⁵⁷ Andi Prastowo, Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional, h.14.

pengetahuan yang ditulis berdasarkan data dan fakta. Sedangkan koleksi fiksi adalah karya yang bersifat khayalan atau imajinasi pengarangnya.⁵⁸

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan. Pengembangan koleksi perpustakaan sekolah harus disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Kepala perpustakaan SMKN 2 Rejang Lebong mengadakan koleksi dengan cara menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Kepala perpustakaan mengadakan koleksi dengan mengandalkan dana BOS dan sumbangan buku dari pihak luar sekolah.

3. Hambatan Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMKN 2 Rejang Lebong

Setiap kegiatan tidak terlepas dari suatu kendala, berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terdapat beberapa kendala umum yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, yaitu:

- a) Masih kurangnya buku bacaan yang di cari oleh peserta didik

Buku bacaan adalah buku yang fungsinya untuk bahan bacaan saja untuk menambah wawasan yang luas. Buku bacaan merupakan hal yang harus di perbanyak disetiap sekolah karena dengan adanya buku bacaan

⁵⁸ Rahmat Hermawan&Zulfikar Zen, Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia, h.17.

maka minat baca siswa akan selalu meningkat. Sama halnya dengan hasil yang dipatkan oleh peneliti bahwasanya pengadaan buku di perpustakaan yang belum terlalu baik sehingga ini yang mejadi salah satu faktor penghambatnya untuk meningkatkan minat baca siswa.

b) Faktor dari dalam diri siswa

Faktor dari dalam diri siswa ini yang dimaksud adalah kesadaran siswa dalam membaca dan juga kemalasan siswa dikarenakan siswa mengantuk ketika membaca diakibatkan tidak adanya pembiasaan dalam membaca.

c) Siswa masih malas dan kurang minat

Untuk membaca di perpustakaan bahkan mereka lebih memilih bermain, canda tawa bersama teman-temannya di kelas, hanya sebagian kecil dari siswa yang memiliki kesadaran diri untuk membaca, siswa suka bermain-main dalam segala kegiatan. Minimnya kesadaran siswa-siswi dalam meluangkan waktunya untuk membaca di perputakaan. Dan juga koleksi-koleksi buku di perpustakaan sangat terbatas. Pertama, kurangnya waktu yang khusus melakukan rapat atau membahas tentang minat baca siswa dan kurangnya pemahaman anggota tentang minat baca.

d) Perkembangan Teknologi

Pada website pustaka Unand, yang di tulis oleh Beni Adri Yasin pada tahun 2019, berpendapat bahwa ada beberapa poin hambatan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan, yaitu :

Salah satunya dengan adanya gadget, buku-buku yang biasanya dibaca dalam bentuk eksemplar yang tebal sudah tidak terlihat lagi, karena sudah dalam bentuk e-book dalam gadget, sehingga minat membaca buku dalam bentuk eksemplar menjadi berkurang dan pengguna gadget lebih sering membuka gadget daripada membuka buku.

Banyaknya fungsi yang terdapat dalam sebuah gadget tidak akan secara otomatis membuat pembaca fokus pada fungsi tersebut. Membaca buku dalam bentuk eksemplar tidak akan pernah tergantikan, terlepas dari tampilan dan kelebihan yang ditonjolkan oleh e-book.

e) Sarana yang kurang memadai

Fasilitas membaca sangat kondusif untuk membaca. Perlengkapan membaca meliputi buku-buku bacaan dan tempat membaca yang nyaman. Pembaca juga akan tertarik dengan buku-buku bacaan yang menarik dan tempat membaca yang nyaman.

f) Pengaruh pergaulan yang kurang positif

Salah satu hal yang kita ketahui bersama adalah sebagian pelajar saat ini mulai terpengaruh oleh pergaulan bebas, sehingga mereka mulai meniru satu sama lain dan tidak sedikit pergaulan bebas yang menjurus ke arah negatif, yang mengakibatkan sebagian generasi muda bangsa ini mulai mengalami ketidakberdayaan.

g) Pengaruh game

Keberadaan game, baik di PC, PS/Nintendo maupun di Android, yang mengubah anak-anak menjadi maniak game sehingga aktivitas

membuka buku jarang dilakukan, mungkin menjadi hal terakhir yang menyebabkan menurunnya minat baca sebagian pelajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian diatas, mengenai “Upaya Kepala Perpustakaan Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik pada Perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong” pembahasan penelitian lakukan untuk memberikan penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang dipakai. Temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa Proses perencanaan perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah : Melakukan promosi perpustakaan dan kerjasama dengan guru mata pelajaran. Perencanaan manajemen perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong, meliputi: Anggaran dan Pengadaan buku.
2. Cara dalam meningkatkan minat baca siswa melalui motivasi, kebiasaan membaca, dan koleksi yang disediakan. Kepala perpustakaan di SMKN 2 Rejang Lebong dalam meningkatkan minat baca siswa menggunakan ketiga cara tersebut, yaitu kepala perpustakaan dalam memotivasi siswa dengan melaksanakan kegiatan perlombaan, kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca menyediakan koleksi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
3. Kendala yang dihadapi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMKN 2 Rejang Lebong yaitu kurangnya waktu yang khusus

rapat atau membahas tentang minat baca siswa dan kurangnya pemahaman anggota tentang minat baca, kekurangan dana dan kurangnya partisipasi dari semua pihak yang ada dalam sekolah dan luar sekolah, dan hanya sebagian kecil dari siswa yang memiliki kesadaran diri untuk membaca, kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa membaca sangatlah membosankan dan mereka pun lebih senang bermain hp di bandingkan membaca.

B. Saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam membuat skripsi, maka saya memiliki saran bagi pihak yang terlibat penelitian ini, yakni:

1. Bagi Guru

Guru sangat berperan saat kegiatan program peningkatan minat baca berlangsung. Dalam hal ini guru dapat mengembangkan pelaksanaan program minat baca agar lebih menarik. Guru juga perlu menambah durasi saat menerapkan program tersebut. Tidak masalah jika harus menambah durasi asalkan saat program minat baca berlangsung siswa tidak merasa bosan

2. Bagi Peserta Didik

Tujuan adanya program minat baca adalah agar peserta didik memiliki minat baca yang tinggi. Peserta didik harus tetap semangat melakukan kebiasaan membaca, tidak hanya di sekolah namun juga di rumah. Mulailah membaca dengan durasi yang singkat, jika sudah terbiasa peserta didik dapat menambah durasi membaca 5-10 menit setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Maryati, *Meningkatkan Minat Baca*, (Jurnal Pustaka Sriwijaya no. II. Aksara, 2001).
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: TERAS, 2009), 283.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.
- Burhanudin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1996).
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2009 (Online: <http://www.scribd.com>), diakses 29 Oktober 2018 pada jam 14.00 WIB
- Farida Rahim, *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1996).
- FKP2T Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negri. Thn 1,
- Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1996).
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Hgaji, Masagung, 1989).
- Heilman, “*Minat dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Jawa Timur*, (Jurnal FKP2T Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negri. Thn 1, no. 1 Juli 2006).
- Idris Kamah, *Pedoaman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Perpustakaan RI, 2002),
- Iwan hermawan, *Potret Perpustakaan Dewasa Ini*, (Jakarta: Pikiran Rakyat Online, 11 Juni 2003).
- Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta, 2012).
- Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. (Surabaya: Bina Ilmu, Masagung, 1990).

- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah : Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, no. 1 Juli 2006).
- Nurhayati, Hairudin & Sakdiyah M.. *Pembelajaran Membaca*. (Jakarta: Oktober 2018 pada jam 14.15 WIB
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Reni Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Grafindo: 2001).
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Soekarman Kartosedono, " *Faedah Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca*", (Majalah IPI, Vol.4, no. 1-2, 1987).
- Soeyanto, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari pendekatan Ster Lingkungan*, 2005 (Online: <http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss1pdf>), diakses 29
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004).
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, .Tahun 2002).
- Wayan Nur Kencana, *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1986).
- WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984).